

**EFEKTIVITAS METODE *COMMUNITY LANGUAGE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MAHARA KALAM SISWA
KELAS VIII MTS DARUSSALAM PATALASSANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Studi Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Oleh:

RISDAYANTI

NIM.190105028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**EFEKTIVITAS METODE *COMMUNITY LANGUAGE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MAHARA KALAM SISWA
KELAS VIII MTS DARUSSALAM PATALASSANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Oleh:

NIM.190105028
RISDAYANTI

Pembimbing

1. Dr. Ismail, M.Pd.

2. Dr. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Riskeyanti
Nim : 190105028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya

Demikian pernyataann ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai dangan ketentuan perundang-undangan yang sesuai.

Sinjai, 29 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Riskeyanti

NIM: 190105028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Community Language Learning* dalam Pembelajaran Mahara Kalam Siswa Kelas VIII MTs Darussaalam Patalassang, yang ditulis oleh Risdianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105028, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2023 M bertepatan dengan 25 Muhaaram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.	Penguji I	(.....)
Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takhir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Risdayanti. *Efektivitas Metode Community Language Learning Dalam Pembelajaran Mahara Kalam Siswa Kelas VIII Mts Darussalam Patalassang.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII MTs Darussalam Patalassang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *pre eksperimental design* menggunakan *one group pre test post test design* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang yang berjumlah 26 orang dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*.

Hasil Penelitian berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Mahara Kalam* sebelum metode *Community Language Learning* digunakan yaitu 60,23 dan terletak pada kategori sedang jadi *Mahara Kalam* siswa meningkat setelah metode *Community Language Learning* digunakan yaitu 80,50 dan terletak pada kategori sangat tinggi. Selain itu, hasil observasi saat perlakuan menunjukkan bahwa *Mahara Kalam* meningkat terlihat dari kondisi siswa yang mulai memperhatikan materi dan responsif ketika ditanya tentang Bahasa Arab, berpartisipasi aktif. Berdasarkan hasil uji statistik inferensial didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti metode *Community Language Learning* efektif dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang

Kata Kunci: Efektivitas, Metode *Community Language Learning*, *Mahara Kalam*

ABSTRACT

Risdayanti. *The Effectiveness of the Community Language Learning Method in Learning Mahārah Kalām among Class VIII Students of MTs Darussalam Patalassang.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

This study aims to examine the effectiveness of the Community Language Learning (CLL) method in teaching *mahārah kalām* (speaking skills) to class VIII students at MTs Darussalam Patalassang.

The research employed an experimental approach with a pre-experimental design, specifically a one-group pre-test–post-test model, using a quantitative methodology. The population of the study consisted of all class VIII B students at MTs Darussalam Patalassang, totaling 26 students, selected through a random sampling technique.

Descriptive analysis showed that the average pre-test score for *mahārah kalām* was 60.23, categorized as moderate. After applying the CLL method, the post-test average rose to 80.50, categorized as very high, indicating a significant increase in students' speaking abilities. Observational data during the implementation also revealed improved engagement, attention, and active participation from students in Arabic-speaking activities. Furthermore, inferential statistical analysis showed a significance value (2-tailed) of 0.000, which is less than 0.05. As a result, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) accepted. Thus, it can be concluded that the Community Language Learning method is effective in improving *mahārah kalām* among class VIII B students at MTs Darussalam Patalassang.

Keywords: Effectiveness, Community Language Learning Method, *Mahārah Kalām*

مستخلص البحث

ريسديانتي. فعالية أسلوب التعلم اللغوي المجتمعي في تعلم مهارة الكلام لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية دار السلام الإسلامية باتالاسانج. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة فعالية أسلوب التعلم اللغوي المجتمعي في تعليم مهارة الكلام (مهارات التحدث) لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية دار السلام الإسلامية باتالاسانج. اتبع البحث منهجًا تجريبيًا بتصميم ما قبل تجريبي، وتحديدًا نموذج المجموعة الواحدة ذي الاختبار القبلي والبعدي، باستخدام منهجية كمية. تكون مجتمع الدراسة من جميع طلاب الصف الثامن (ب) في مدرسة الثانوية دار السلام الإسلامية باتالاسانج ، والبالغ عددهم ٢٦ طالبًا، تم اختيارهم بطريقة العينة العشوائية. أظهر التحليل الوصفي أن متوسط درجة الاختبار القبلي لمهارة الكلام كان ٦٠.٢٣، وهو ما يُصنف على أنه متوسط. بعد تطبيق طريقة CLL ، ارتفع متوسط الاختبار البعدي إلى ٨٠.٥٠، وهو ما يُصنف على أنه مرتفع جدًا، مما يشير إلى زيادة كبيرة في قدرات الطلاب على التحدث. كما كشفت البيانات الرصدية أثناء التنفيذ عن تحسن في المشاركة والانتباه والمشاركة النشطة من الطلاب في الأنشطة الناطقة باللغة العربية. علاوة على ذلك، أظهر التحليل الإحصائي الاستدلالي قيمة دلالة (ذات طرفين) قدرها ٠.٠٠٠٠، وهي أقل من ٠.٠٠٠٥ ونتيجة لذلك، رُفضت الفرضية الصفريّة (H_0) وقُبِلت الفرضية البديلة (H_a). وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن طريقة تعلم اللغة المجتمعية فعالة في تحسين مهارة الكلام لدى طلاب الصف الثامن (ب) في مدرسة الثانوية دار السلام الإسلامية باتالاسانج.

الكلمات الأساسية: الفعالية، طريقة تعلم اللغة المجتمعية، مهارة الكلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan ummat manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyelesaikan proposal ini terkhusus kepada:

1. Kedua Orangtua, ayahanda Rusman, ibunda Rosdiana, kakak Riskayani, kakak Risnaeni, adik Inda Ramadani telah memberikan dukungan baik moril maupun material, mendidik dan membesarkan, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis;
2. Dr. Firdaus, M. Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M. Pd., Wakil Rektor I selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh Anis, M. Hum., Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S. Pd. I., M. Pd. I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
7. Dr. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

8. Laeli Qadrianti, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
9. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr.Amran AR, S. Pd. I., M. Pd.I selaku Pembimbing II;
10. Seluruh pegawai dan Jajaran Universitas Ahmad islam Dahlan Sinjai yang telah mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala Madrasah MTs Darussalam Patalassang, Guru-guru, dan para siswa kelas MTs Darussalam Patalassang;
13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai terkhusus teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 29 Juli 2023

Risdayanti
NIM: 190105028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAM PEMBATAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Tinjauan Tentang Efektivitas.....	6
B. Tinjauan Tentang Metode <i>Community Language Learning</i>	8
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran <i>Mahara Kalam</i>	12
D. Hasil Penelitian yang Relevan	16
E. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Definisi Variabel	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Prosedur Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22

G. Instrumen Penelitian	23
H. Validitas Instrumen	23
I. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	30
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-test Post-test Design	19
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang	28
Tabel 4.2 Responden Penelitian	30
Tabel 4.3 Nilai <i>Pre Test</i>	31
Tabel 4.4 Nilai <i>Post Test</i>	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Pre Test</i>	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas <i>Post Test</i>	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas <i>Pre Test</i>	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas <i>Post Test</i>	36
Tabel 4.9 Deskriptif Skor <i>Pre Test</i>	37
Tabel 4.10 Distribusi Skor <i>Pre Test</i>	37
Tabel 4.11 Deskriptif Skor <i>Post Test</i>	38
Tabel 4.12 Distribusi Skor <i>Post Test</i>	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas	40
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Pre Test*
- 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Post Test*

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

- 2.1 Soal *Pre Test Mahara Kalam*
- 2.2 Soal *Post Test Mahara Kalam*
- 2.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Tentang Metode *Community Languang Learning*
- 2.4 Kisi-Kisi Lembar Ceklis Observasi Tentang Metode *Community Languange Learning*

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

- 3.1 Responden Penelitian
- 3.2 Hasil Penilain *Pre Test*
- 3.3 Hasil Penilaian *Post Test*

LAMPIRAN 4 HASIL DISTRIBUSI NILAI R TABEL

- 4.1 Lampiran Hasil Distribusi Nilai R Tabel

LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS, REALIBILITAS

- 5.1 Lampiran Hasil Uji Validitas *Pre Test*
- 5.2 Lampiran Hasil Uji Validitas *Post Test*
- 5.3 Lampiran Hasil Uji Reliabilitas *Pre-Test*
- 5.4 Lampiran Hasil Uji Reliabilitas *Post-Test*

LAMPIRAN 6 HASIL UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS PAIRED SAMPLE T-TEST

- 6.1 Lampiran Hasil Uji Normalitas
- 6.2 Lampiran Tabulasi Hasil Uji Homogenitas

6.3 Lampiran Hasil Paired Sample T-Test

LAMPIRAN 7

7.1 Dokumentasi Kegiatan Penggunaan Metode *Community Language Learning*

7.2 Dokumentasi Kegiatan *Pre-Test*

7.3 Dokumentasi Kegiatan *Post-Test*

LAMPIRAN 8 ADMINISTRASI PENELITIAN

8.1 Sk Pembimbing Penelitian

8.2 Surat Keterangan Telah Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan mendidik: orang tua memiliki peran yang paling penting dalam anak (David Moeljadi, 2022). Pendidikan pada hakikatnya ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik itu sendiri adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Sofia Sebayang & Tiur Rajagukguk, 2020)

Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Rahmat Hidayat, 2019).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, serta tenaga lainnya (Takdir, 2019).

Pembelajaran bahasa merupakan kegiatan belajar yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, dan membina *skill* bahasa Arab dimana di dalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mentransfer ilmu tentang Bahasa Arab dengan efektif agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan (Nurul Hijrah, 2022).

Pendidikan bahasa Arab di dewasa ini sangat dibutuhkan di Indonesia, mengingat sedikitnya lembaga pendidikan yang mengajarkan

bahasa Arab dibandingkan bahasa asing lainnya di Negeri yang mayoritas penduduknya muslim dan populasi muslim terbesar di dunia. Karena bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding dengan bahasa–bahasa dunia lainnya (Tamaji, 2020).

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki.

Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara Jazirah Arabiyah (Asna Andriani, 2015). Telah disebutkan dalam banyak ayat dalam Al-Qur’an sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S.Yusuf 2, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”(Qs. Surah Yusuf:2) (Abu Salik, 2017).

Keterampilan berbicara (*Mahara kalam*) bahasa Arab atau kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama dalam membina, saling pengertian, dan komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Community Language Learning metode ini dipelopori oleh Prof. Charles Curran pada tahun 1961, dan mulai dipakai oleh Loyola University, Chicago pada tahun 1967. Melalui metode ini dapat diharapkan dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan, disamping

itu, minat belajar dapat di dorong melalui pengembangan harga diri dan perasaan kebersamaan dengan menekankan pengajaran pada aktivitas yang dikenal dengan “*shared task oriented activity*” atau “cara belajar bersama”.

Tujuan metode ini adalah untuk melengkapi peserta didik dalam hal bahasa sasaran dengan kemampuan untuk, menguasai bahasa sasaran mendekati penguasaan penutur asli, mengembangkan perasaan kerjasama atau gotong royong, dan memupuk perasaan harga diri yang tinggi dalam hati peserta didik Berdasarkan hasil (*Observasi*, Patalassang Januari 2022).

Penulis kepada guru bahasa Arab kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang, bahwa di dalam pembelajaran bahasa Arab masih menemukan kesulitan dalam pembelajaran *Mahara kalam*.

Hal ini di pengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya: yaitu siswa berasal dari dari latar belakang belum pernah tersentuh dengan lingkungan Bahasa Arab, siswa kurang memiliki kemampuan *mahara kalam* (berbicara) bahasa Arab yaitu ketika guru tersebut bertanya kepada siswa dengan menggunakan Bahasa arab siswa tidak menjawab tidak resposnsif dalam menjawab pertanyaan guru tersebut. Sesuai hasil wawancara yang dilaksnakan peneliti kepada salah satu siswa di kelas VIII B (Askar) mengatakan bahwa Bahasa Arab sangat sulit untuk diucapkan dan timbulnya rasa tidak percaya diri mengucapkan kosakata atau kalimat dalam Bahasa Arab karena takut salah.

Maka dari itu penulis menghadirkan metode *Community Language Learning* untuk membantu siswa untuk bekerjasama atau belajar secara kelompok dalam mempelajari bahasa Arab secara berulang-ulang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus kajian penulis pada penelitian ini yaitu apakah Metode *Community Language Learning* efektif digunakan dalam *Mahara Kalam* Siswa MTs Darussalam Patalassang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis pada penelitian ini yaitu apakah Metode *Community Language Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa MTs Darussalam Patalassang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, serta pengetahuan dibidang pendidikan khususnya tentang metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII B.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk mencapai tujuan, pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Community Language Learning* Dalam Pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang.

b. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini siswa dapat memperoleh wawasan baru dan pengalaman belajar dengan suasana yang lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya dan dapat lebih mudah memahami materi.

c. Bagi Guru

Metode *Community Language Learning* dapat menjadi pertimbangan dalam perbaikan dalam penggunaan metode pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat semangat belajar siswa, pemahaman, dan juga kepentingan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah tempat meneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi berupa saran dalam usaha perbaikan proses

pembelajaran sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Patalassang dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Ibnu Hajar, 2021).

Efektivitas Pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas demi meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu untuk meningkatkan efektivitas belajar tanpa harus menyita banyak waktu, maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode apa yang harus digunakan agar cepat ditangkap siswa terhadap apa yang disampaikan (Umi Eka Sari, 2021).

Efektivitas pembelajaran memiliki definisi sebagai suatu standard kualitas pendidikan yang dijadikan patokan dalam ketercapaian tujuannya, tentunya didapat setelah adanya kegiatan belajar mengajar yang tentunya memberikan kesempatan untuk beraktifitas tidak hanya guru namun juga peserta didik untuk mencari, meneliti dan menela'ah materi yang diberikan guru (Widiawati, 2003).

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan yang sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelolah suatu situasi (Afifatu Rohmawati, 2015).

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang efektif, sikap positif guru terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran hasil belajar siswa yang baik serta antusiasme

terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang efektif sangat didukung oleh kompetensi guru dalam mengajar dan pengelolaan kelas yang baik (Erna Kusumawati, 2023).

Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh terhadap makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif. Pembelajaran yang menekankan pada penguasaan pengetahuan terhadap apa yang dikerjakan.

Dan adapun indikator pembelajaran yang mendukung sebuah keefektifan pembelajaran. Berikut dibawah ini indikator pembelajaran yang efektif:

1. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

Pendahuluan, pada kegiatan ini, guru menerangkan alasan-alasan mengapa pokok pembahasan tersebut perlu dibicarakan dan kaitannya dengan materi yang dijelaskan, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tepat, memotivasi peserta didik secara kontekstual. Dapat melakukan kesiapan peserta didik baik kesiapan mental atau fisik. Pelaksanaan, pada kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari setiap pertemuan, dengan demikian pengajar harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik semua materi yang disajikan, memberikan contoh ilustrasi yang jelas. Untuk tidak menimbulkan kesulitan pada peserta didik, maka selama menyajikan pokok-pokok utama yang penting, pengajar dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau bila perlu pengajar sendiri yang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan gambaran daya serap peserta didik.

Pada tahap penutup selalu diharapkan pada persoalan kritis, karena perhatian dan minat peserta didik sudah sangat merosot. Pada kegiatan penutup, sebagai seorang pendidik dapat merangkum pembelajaran atau materi yang telah disajikan. Dapat menggunakan penyajian secara tertulis atau penyampaian secara lisan kepada peserta didik.

2. Proses Belajar Mengajar Secara Komunikatif

Pembelajaran komunikatif adalah sistem pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi, interaksi, dan mengembangkan kompetensi kebahasaan, serta keterampilan berbahasa (menyimak, menulis, membaca, dan berbicara) sebagai tujuan pembelajaran bahasa dan mengakui bahwa ada kaitannya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yang dimaksud disini adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pengajar dengan peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara memanfaatkan panca indera, mental dan intelektual.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran dari pengajar. Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah standart mutu dalam pembelajaran yang menjadi ukuran ketercapaian sebuah tujuan pendidikan.

B. Tinjauan Tentang Metode *Community Language Learning*

1. Pengertian Metode *Community Language Learning*

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajran, dengan demikian, metode pembelajarana merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan (Enok Uluwiyah, 2018). *Community language learning* adalah nama sebuah metode yang dikembangkan oleh Charles A. Curran dan rekan-rekannya. *Community language learning* ini merupakan penggunaan teori *konseling-learning* untuk mengajar bahasa.

Curran sendiri menulis sedikit tentang teori bahasa. Muridnya La Forge (1983) telah berusaha mengungkap dimensi teori *community language learning*. La Forge menganggap bahwa teori bahasa harus

dimulai meskipun tidak berakhir, dengan kriteria fitur bunyi, kalimat, dan model-model bahasa abstrak. Tugas pelajar bahasa asing adalah untuk menangkap sistem bunyi, menentukan makna dasar, dan untuk membangun tata bahasa dasar bahasa asing (Nanang Kosim, 2018).

Community Language Learning atau Belajar Bahasa Secara Komunitas. Di Indonesia dikenal juga dengan sebutan Belajar Bahasa Secara Kelompok. Metode ini memandang peserta didik sebagai “manusia seutuhnya”, dengan kata lain memandangnya sebagai manusia secara holistik (menyeluruh), karena belajar pada manusia harus meliputi kognitif dan afektifnya. Manusia mempunyai perasaan, hubungan interpersonal, keinginan untuk dibimbing dan seimbang (Xaziep 1945).

Proses pembelajaran pada metode *Community Language Learning* meliputi: Penejemahan, pengucapan kalimat, dan metode ini memudahkan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas karena siswa bisa lebih aktif dan komunikatif dalam mengucapkan kalimat bahasa Arab (Oktavianingsih, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis memberikan kesimpulan tentang pengertian metode *community language learning* adalah metode secara komunitas atau kelompok yang memudahkan siswa dalam berlatih secara bersama dan berulang-ulang dalam memahami dan menguasai bahasa Arab agar siswa mampu berbicara bahasa asing atau bahasa Arab.

2. Tujuan Metode *Community Language Learning*

Tujuan metode ini adalah siswa mampu menggunakan bahasa Arab sesuai dengan fungsinya yaitu secara komunikatif. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud siswa perlu berlatih dan mempelajari berulang-ulang bersama teman-temannya agar mampu menggunakan bahasa secara spontanitas (Syarifah Hanum, 2019).

Tujuan metode ini adalah untuk melengkapi peserta didik dalam hal bahasa sasaran (bahasa Arab) dengan kemampuan untuk, menguasai bahasa sasaran dengan kemampuan untuk, menguasai bahasa sasaran

mendekati penguasaan penutur asli, dan memupuk rasa percaya diri peserta didik (Hafidah, 2012).

3. Langkah-langkah atau prosedur Metode *Community Language Learning*
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b. Melakukan percakapan atau *khiwar*.
 - c. Sebuah kelompok dibentuk dalam sebuah lingkaran sehingga setiap
 - d. orang memiliki kontak visual dengan satu sama lain.
 - e. Bentuk lingkaran dipandang sangat ideal dan efektif dalam pembelajaran bahasa menurut metode *Community Language Learning*.
 - f. Seorang siswa memulai percakapan bahasa Arab.
 - g. Siswa kemudian mengulangi percakapan dalam bahasa Arab.
 - h. Setiap siswa berkesempatan mempraktikkan percakapan tersebut didepan temannya.
 - i. Setiap siswa kemudian mengulangi arti percakapan dalam bahasa Indonesia, berfungsi membantu memori atau ingatan siswa yang lain.
 - j. Siswa kemudian berpartisipasi dalam masa refleksi, dimana mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan mereka tentang pengalaman belajar yang didapatkan sebelumnya dengan jujur.

Dalam mempersiapkan guru harus memilih materi yang mudah, sesuai dengan tingkat dan tujuan yang akan dicapai (Dedih Wahyudin, 2020).

Berdasarkan ulasan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menggunakan metode *community language learning* dalam pembelajaran *mahara kalam* kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang adalah sebagai berikut:

- a. Guru atau Penulis Melakukan pengenalan kepada siswa. Guru.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan tentang metode *Community Language Learning*.Guru membentuk sebuah kelompok
- c. Siswa kemudian mengikuti arahan dari guru untuk membentuk kelompok.

- d. Guru memberikan sebuah teks yang berisi percakapan dan pertanyaan kepada setiap siswa untuk dijawab.
 - e. Kemudian salah satu siswa diminta membacakan teks percakapan dan di ulangi oleh semua siswa. Tes percakapan ini bergilir ke setiap kelompok.
 - f. Guru atau penulis berdiri di depan atau dibelakang siswa sambil mengamati siswa mengungkapkan teks percakapan.
 - g. Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa.
 - h. Setelah satu kelompok selesai kemudian bergilir di kelompok lain dan di ulangi oleh semua siswa hal ini dilakukan agar kerjasama siswa dapat tumbuh baik dalam sebuah kelompok atau di dalam kelas.
 - i. Siswa kemudian berpartisipasi dalam masa refleksi, dimana mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan mereka tentang pengalaman belajar yang didapatkan sebelumnya dengan jujur.
 - j. Guru meminta siswa untuk mengulang-ulangi percakapan tersebut di rumah.
4. Kelebihan Metode *Community Language Learning*
- a. Adanya aktivitas mandiri pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.
 - b. Belajar bahasa asing dilakukan dengan kerjasama. Cara ini akan menghasilkan suasana yang sehat dan mengurangi rasa rendah hati pada pelajar yang lambat belajar.
 - c. Sejak permulaan proses belajar mengajar, para pelajar sudah dilibatkan untuk saling berkomunikasi timbal balik dan menggunakan kemampuan kognitif mereka untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa (Yunarti, 2008).
5. Kekurangan Metode *Community Language Learning*
- a. Adanya aktivitas mandiri pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- b. Belajar bahasa asing dilakukan dengan kerjasama. Cara ini akan menghasilkan suasana yang sehat dan mengurangi rasa rendah hati pada pelajar yang lambat belajar.
- c. Sejak permulaan proses belajar mengajar, para pelajar sudah dilibatkan untuk saling berkomunikasi timbal balik dan menggunakan kemampuan kognitif mereka untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa.

C. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Mahara Kalam*

1. Pengertian *Mahara Kalam*

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk percakapan sederhana oleh 2 orang atau lebih.

Pembicara menggunakan kata, kalimat, ungkapan, disamping bahasa penunjang seperti mimik, gerak tubuh, isyarat, dan bentuk-bentuk para penutur sebagai media untuk menyampaikan pesannya (Umi Chabibatus Zahro, 2019). *Mahara kalam* adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara atau lawan bicara (Ulin Nuha, 2016).

Keterampilan *mahara kalam* merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebab berbicara adalah keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Adapun keterampilan berbicara (*Mahara Kalam*) secara praktis memiliki artinya kemampuan menyusun kata dan kalimat yang tepat di dalam pikiran dan perasaan seseorang sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar (Husna, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa *Mahara Kalam* adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan bunyi-bunyi, artikulasi, ide atau gagasan pemikiran kepada lawan bicara.

2. Tujuan *Mahara Kalam*

a. Kemudahan berbicara

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus-menerus dan variatif.

b. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu. Latihan demikian akan menghindarkan seseorang dari berbicara yang tidak bertanggungjawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

c. Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Disini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

d. Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar.

Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa arab secara terus-menerus. Inilah

yang disebut dengan menciptakan lingkungan berbahasa yang sesungguhnya (Zulkifli, 2020).

3. Masalah dalam *Mahara Kalam*

- a. Siswa grogi berbicara, hal lain dikarenakan khawatir melakukan kesalahan
- b. Takut dikritik atau ditegur karena salah
- c. Malu Bertanya
- d. Tidak ada bahan yang dapat dibicarakan
- e. Tidak bisa berfikir terhadap apa yang dibicarakan.
- f. Tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.
- g. Penggunaan bahasa ibu masih kental kepada siswa sehingga siswa kesulitan dalam berbahasa asing (Amriani, 2020).

4. Kelebihan dalam Pembelajaran *Mahara Kalam*

Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa dapat berlatih menggunakan bentuk-bentuk fi'il, macam-macam dhamir, huruf-huruf jar, dharaf makan dan zaman.

- a. Siswa mendapat latihan bahasa secara intensif, menjadikan siswa mampu mengetahui kesalahan dan membetulkannya sendiri karena setiap ungkapan selalu diiringi dengan gerakan atau kejadian-kejadian.
- b. Latihan ini juga membantu siswa untuk berbicara dengan tema bebas, siswa berbicara dengan kejadian-kejadian setiap hari.
- c. Siswa mampu menguasai makna-makna kata dengan mudah dan jelas, karena setiap kata secara langsung berhubungan dengan bentuk visual sehingga meminimalisir penggunaan terjemah ataupun kamus.
- d. Pembelajaran *kalam* bisa juga dengan menggunakan teknik tanya jawab. Biasanya penggunaan teknik ini diawali dari pertanyaan dan jawaban pendek, seiring dengan perkembangan kemampuan siswa berkembang pula bentuk pertanyaan dan jawaban latihan.

5. Kelemahan dalam Pembelajaran *Mahara Kalam*

- a. Pemilihan metode dan materi yang tidak tepat sesuai dengan kondisi peserta didik.

- b. Suasana belajar yang tidak kondusif dan tidak menyenangkan.
- c. Pemilihan dan penggunaan metode yang tidak tepat sesuai kebutuhan peserta didik.
- d. Tidak tersedianya sarana dan prasana dalam pembelajaran bahasa Arab (Dirisaya 2023).

6. Strategi Pembelajaran *Mahara Kalam*

a. Strategi Langsung

Strategi ini untuk melatih siswa menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Media yang digunakan dapat berupa gambar baik yang diproyesikan untuk pembelajaran maupun yang tidak diproyesikan.

b. Strategi Group Kecil

Strategi ini sering disebut dengan *small group presentation*. Dalam strategi ini dibagi menjadi beberapa kelompok akan melakukan tugas yang akan diberikan pengajar, kemudian hasilnya dipresentasikan di kelas. Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa, sehingga masing-masing siswa akan merasakan pengalaman belajar yang sama.

c. Strategi Melihat Gambar

Strategi ini disebut dengan *strategi gallery sessional poster session*. Penggunaan strategi ini diantaranya ditujukan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami isi sebuah bacaan kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar. Dari gambar tersebut diharapkan semua siswa dapat menghafal isi bacaan tersebut dapat bertahan lama (Dzikrul Hakim, 2021).

7. Teknik Pembelajaran *Mahara kalam*

Penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran bahasa melalui kegiatan berbicara adalah efektivitas. Efektivitas dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran, dan perasaan, serta ketetapan dalam memilih kosa kata dan yang menarik.

E. Penelitian yang Relevan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Metode *Community Language Learning* Dalam Pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Patalassang. Oleh sebab itu penulis menarik beberapa penelitian yang relevan yang bertujuan menjelaskan perbedaan fokus penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penulis menarik beberapa hasil penelitian dari jurnal sebagai berikut:

1. Yunarti (2008) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta) melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Community Language Learning (CLL)*” dalam pembelajaran Keterampilan Kalam Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten. Penelitian mengkaji tentang penerapan metode *Community Language Learning* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab terutama peranannya dalam membantu mempermudah berbicara dengan bahasa Arab siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten dan hasilnya ada perubahan yang lebih baik. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini, Yunarti melakukan penelitian dengan judul penerapan metode sedangkan penulis melakukan penelitian dengan judul efektivitas metode. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tentang *mahara kalam* (Yunarti, 2008).
2. Ulfarida Ma’rifati Ihsana (2015) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta). Melakukan penelitian tentang “Efektivitas Metode *Community Language Learning* di Luar Kelas terhadap Pembelajaran *Mahara Al-Kalam* Siswa Kelas VIII SMPIT Hidayah Klaten (Studi Eksperimen). Membahas tentang metode pengajaran di SMP IT Hidayah Klaten yang masih konvensional, akan tetapi guru mata pelajaran bahasa Arab aktif dalam mengajar. Penulis menerapkan metode *community language learning* di luar kelas terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab Siswa. Adapun perbedaan penelitian yang

dilakukan Ulfarida tentang pembelajaran di luar kelas sedangkan penulis melakukan penelitian dalam kelas. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti tentang metode *community language learning* dan *mahara kalam* (Ulfarida Ma'rifati Ihsana, 2015).

3. Hikmatul Lailaa (2016) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta). Melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Community Language Learning* di Luar Kelas Dalam Pembelajaran Mahara Kalam (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta). Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Hikmatul Lailaa yaitu populasi di kelas X sedangkan penulis melakukan penelitian di kelas VIII. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti tentang metode *community language learning* dan *mahara kalam* (Hikmatul Lailaa, 2016).
4. Oktavianingsih (2020) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta). Melakukan penelitian tentang “Studi Eksperimen Penerapan Metode *Community Language Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 1 Magelang. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Hikmatul Lailaa yaitu populasi di kelas VII dan bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sedangkan penulis melakukan penelitian di kelas VIII. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti tentang metode *community language learning* dan *mahara kalam* (Oktavianingsih, 2019).

Berdasarkan penelitian di atas, metode *Community Language Learning* yang diterapkan berhasil meningkatkan variabel yang diinginkan, sehingga peneliti akan menerapkan metode *Community Language Learning* di kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang pada mata pelajaran bahasa Arab.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap persoalan penelitian, sebelum pembuktian dari hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Metode *Community Language Learning* Tidak Efektif Dalam

H_0 : Pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa MTs Darussalam Patalassang.

Metode *Community Language Learning* Efektif Dalam

H_a : Pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa MTs Darussalam Patalassang.

:

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja (Abubakar, 2021).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian sistematis yang memiliki kegunaan dalam membentuk korelasi sebab akibat (Haidir, 2019). Penelitian eksperimen bertujuan untuk memperoleh sebab dari perlakuan tertentu, menciptakan teori, mengonversikan teori yang sudah kuno, dan memperkuat teori-teori sebelumnya (Wiwen Dinar Prastisi, 2018).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat akibat dari sesuatu yang dikenakan pada suatu subjek (Nurlatifah, 2022).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Model Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	T	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes Awal (*Pretest*)

T : Perlakuan/Treatment (Penggunaan Metode *Community Language Learning*)

O₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *pre experimental design* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Desain *pre-experimental* merupakan desain eksperimen yang sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel Dependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

B. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Adin, 2019).

1. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain/menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain (X) dalam penelitian ini yaitu Metode *Community Language Learning*, yang merupakan metode yang disebut belajar bahasa secara kelompok dimana metode ini bisa membantu peserta didik atau bosan dengan pelajaran proses pembelajaran dengan metode yaitu secara berkelompok.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjado akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Y) yaitu, Pembelajaran *Mahara kalam* siswa yang merupakan kemampuan berbicara yang wajib seseorang miliki untuk memahami bahasa Arab.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian: MTs Darussalam Patalassang, Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.
2. Waktu Penelitian: Juni-Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat disebutkan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diteliti, unit analisis adalah unit atau satuan yang diteliti/analisis (Dameria Sinaga, 2014).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random atau *random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik unruk mendapatkan sampel sederhana atau sampel yang dilakukan pada unit sampling (Rudi Susilana, 2017).

Pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel dari kelas VIII B yaitu sebanyak 26 orang.

E. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan rancangan penelitian menjadi

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. Merumuskan rumusan masalah
- d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
- e. Menyusun kajian teori
- f. Merumuskan hipotesis
- g. Memilih jenis dan desain penelitian
- h. Mendefinisikan variabel

- i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - j. Mencatat populasi dan memilih teknik pengambilan sampel
 - k. Memilih teknik pengumpulan data
 - l. Merumuskan instrument penelitian
 - m. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mengumpulkan data dari proses eksperimen.
 - b. Menganalisis dan menggunakan aplikasi SPSS 26
 - c. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian diketahui orang lain maka, harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan, juga sebagai bahan insiasi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait pembelajaran *mahara kalam* siswa sebelum dan saat diberikan perlakuan.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan penulis untuk mengukur pengetahuan *mahara kalam* siswa kelas VIII B.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah instrumen atau alat. Penulis menggunakan beberapa instrument meliputi:

1. Lembar Ceklis Observasi

Lembar observasi adalah merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang pembelajaran *Mahara Kalam* saat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode pembelajaran *community language learning*.

2. Tes

Lembar tes yang berisi jumlah pertanyaan sebelum *pretest* dan setelah perlakuan *posttes*.

H. Validitas Instrumen

Validitas Instrumen yaitu untuk mengukur sejauhmana instrument itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Makin tinggi validitas instrument, makin baik instrument itu digunakan. Validitas adalah alat ukur yang tidak dapat dilepas dari kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut.

Menurut Azwar (1997) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment pearson*. Adapun kriteria rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment person correlation* yaitu:

- a. Jika nilai r hitung $>$ tabel instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $>$ table instrument dinyatakan tidak valid.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasinya menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numeric dan rata-rata, modus, deviasi standar, dan sebagainya.

2. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment pearson correlation* yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.

Metode yang digunakan peneliti dalam uji realibilitas ini adalah metode *cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows. Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* dapat menggunakan kategori berikut:

- *cronbach's alpha* $< 0,6$ = realibilitas buruk
- *cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima
- *cronbach's alpha* $> 0,8$ = realibilitas baik

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan dari penyebaran kuosioner terhadap responden penelitian yang terdiri dari unsur yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Diah wijayanti, 2019).

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan (Dahruji 2017). Uji ini menggunakan uji T berbantuan aplikasi SPSS 26, adapun analisisnya sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Darussalam Patalassang

Nama Sekolah	: MTS DARUSSALAM PATALASSANG
NPSN	: 40320009
Alamat	: Jln. Bonto Sugi
Kode Pos	: 92671
Desa/Kelurahan	: Patalassang
Kecamatan/Kota	: Kecamatan Sinjai Timur
Kab.-Kota/Negara (LN)	: Kabupaten Sinjai
Provinsi/ (LN)	: Sulawesi Selatan
Waktu Penyelenggaraan	: -/- Hari
Jenjang Pendidikan	: MTs/SMP
Status	: Swasta
Akreditasi	: Akreditasi B
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Facebook	: http://www.facebook.com/mts.darsal

2. Sejarah Berdirinya MTs Darussalam Patalassang

MTs Darusslam Patalassang bertempat di Jalan Bonto Sugi, Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. MTs Darussalam pertama kali berdiri pada tahun 1965 oleh H. Burhanuddin, dengan lembaga pendidikan yang pertama di buka pada waktu itu adalah Pendidikan Guru Agama (PGA) berjalam selama 4 tahun di patalassang. Seiring dengan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat, pada tahun 1978 lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun di Patalassang turut ditingkatkan dengan membuka Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun.

Lembaga pendidikan ini berprose dan mampu menghasilkan tenaga guru agama yang memiliki kemampuan yang tidak diragukan,

bahkan alumninya mampu berkiprah di tingkat nasional. Dengan perkembangan reformasi dengan pendidikan yang semakin maju dan pembaharuan penataan sistem pendidikan di Indonesia maka PGA 6 tahun dihapus oleh pemerintah dan semua lembaga pendidikan keguruan setingkat sekolah menengah dinyatakan ditiadakan. PGA 6 tahun di Patalassang pun turut dibubarkan dan sebagai penerusnya dibentuk lembaga pendidiks baru yaitu Madrasah Tsanawiyah Darussalam Patalassang dengan sejumlah siswa 65 orang pada tahun 1978. Pada tahun 1979, MTs Darussalam Patalassang mendapatkan piagam Terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. G/XVIII-TSn/79 dengan hak untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.

MTs Darussalam Patalassang mendapatkan status diakui pada tanggal 11 Agustus 1995 melalui keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. 41 tahun 1995. Pada tahun 2007, MTs Darussalam Patalassang mendapatkan sertifikat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan peringkat C (Cukup) yang berlaku hingga tahun 2012.

3. Visi dan Misi MTs Darussalam Patalassang

a. Visi

Dalam hal ini, MTs Darussalam Patalassang memiliki visi yaitu mewujudkan madrasah yang unggul dalam disiplin, berprestasi, dan ahlakul karimah.

b. Misi

Sedangkan untuk misi yang dimaksud di atas, maka MTs Darussalam Patalassang merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kedisiplinan dalam prose pembelajaran dan pelayanan.
- 2) Membiasakan bekerja dan belajar secara tertib dan profesional. Menciptakan kondisi Madrasah yang bersih dan sehat.
- 3) Mengembangkan wawasan siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Pendidikan dengan teori dan praktek
- 5) Menanamkan ahlakul karimah dan ibadah kepada setiap komponen Madrasah.

4. Tenaga Pendidik, Sarana, dan Prasarana dan Peserta Didik

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL DIAJARKAN
1.	Dra. Juliati	Kepala Madrasah	-
2.	Dra. Sitti Rafika	Guru	Bahasa Inggris
3.	Nurbaya Nur, S.Pd.I	Guru	Aqidah Ahlak

4.	Suherman, S.Pd.I	Guru	Fiqih
5.	Fatima, S.Pd.I	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Suaemah, S.Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
7.	St. Waizah, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
8.	Muhlis, S.Ag., S.Pd.I	Guru	Sejarah Kebudayaan Islam
9.	Zulkarnain, S.T., S.Pd	Operator & Guru	Matematika
10.	Anwar, S. Ag	Guru	Fiqih & Baca Tulis Alqur'an
11.	Irmawati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
12.	A. Syafridawati, S.Pd	Guru & Bendahara	Biologi/TIK
13.	Rustam M H, S.Pd.I	Guru	Aqidah Ahlak
14.	Muh. Asdar, S.Pd	Guru	Matematika
15.	Abd. Waris, S.Pd.I	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial
16.	Nurfadillah Asis, S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam & Fisika
17.	Ruslan, S.Pd	Guru	Penjaskes
18.	A. Nirwati, S.Pd	Guru	Seni Budaya
19.	Sinar, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
20.	Roswati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
21.	A. Asriani, S.Pd	Guru	Matematika
22.	Ary Setiawan, S.Pd	Guru	Penjaskes
23.	Fajria Hasan, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
24.	Ismail Yusuf, S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial

25.	Hartatiah, S.Pd.I	Guru	Baca Tulis Alqur'an
26.	Israwil, S.Sos	Pustakawan	-
27.	Rosidah, S.Sos	TU	-
28.	Nurmaidah, S.Sos	Staf TU	-
29.	Rahmat Hidayat	Staf Pustakawan	-
30.	Ismail	Penjaga Sekolah	-

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Responden Penelitian

Tabel 4.2
Responden Penelitian

NO	NAMA	NIS	KELAS
1.	Fauzan	220024	VIII B
2.	Raditya Putra	220025	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	220026	VIII B
4.	Adel Pais	220027	VIII B
5.	Arianti	220028	VIII B
6.	Askar	220030	VIII B
7.	Fathir Rahmat	220031	VIII B
8.	Fita Sari Ramadani	220032	VIII B
9.	Fitrah Ramadani	220033	VIII B
10.	Hairul Aksa	220034	VIII B
11.	Ibrahim	220035	VIII B
12.	Khairil Ahar	220036	VIII B
13.	Khairil Fajri	220037	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	220041	VIII B

15.	Muhlis	220042	VIII B
16.	Mustakin	220043	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	220044	VIII B
18.	Rendi Pratama	220045	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	220046	VIII B
20.	Riski	220047	VIII B
21.	Samudera Wijaya	220048	VIII B
22.	Uliana	220049	VIII B
23.	Wahdania Ramadani	220050	VIII B
24.	Zahrah	220051	VIII B
25.	Firdan	220103	VIII B
26.	Alya Ramadani	220104	VIII B

b. Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang

Tabel 4.3 Nilai *Pre-Test*

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	KELAS
1.	Fauzan	50	Rendah	VIII B
2.	Raditya Putra	56	Rendah	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	50	Rendah	VIII B
4.	Adel Pais	57	Rendah	VIII B
5.	Arianti	67	Sedang	VIII B
6.	Askar	73	Sedang	VIII B
7.	Fathir Rahmat	75	Sedang	VIII B
8.	Fita Sari Ramadani	57	Rendah	VIII B
9.	Fitrah Ramadani	65	Sedang	VIII B

10.	Hairul Aksa	50	Rendah	VIII B
11.	Ibrahim	71	Sedang	VIII B
12.	Khairil Ahar	75	Sedang	VIII B
13.	Khairil Fajri	75	Sedang	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	65	Rendah	VIII B
15.	Muhlis	55	Rendah	VIII B
16.	Mustakin	62	Sedang	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	70	Sedang	VIII B
18.	Rendi Pratama	75	Sedang	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	53	Rendah	VIII B
20.	Riski	55	Rendah	VIII B
21.	Samudera Wijaya	60	Sedang	VIII B
22.	Uliana	60	Sedang	VIII B
23.	Wahdania Ramadani	55	Rendah	VIII B
24.	Zahrah	63	Sedang	VIII B
25.	Firdan	60	Sedang	VIII B
26.	Alya Ramadani	70	Sedang	VIII B

Tabel 4.4 Nilai *Post-Test*

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	KELAS
1.	Fauzan	75	Sedang	VIII B
2.	Raditya Putra	75	Sedang	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	80	Tinggi	VIII B
4.	Adel Pais	75	Sedang	VIII B
5.	Arianti	85	Tinggi	VIII B
6.	Askar	75	Sedang	VIII B
7.	Fathir Rahmat	85	Tinggi	VIII B
8.	Fita Sari Ramadanani	90	Tinggi	VIII B
9.	Fitrah Ramadanani	95	Tinggi	VIII B
10.	Hairul Aksa	85	Tinggi	VIII B
11.	Ibrahim	90	Tinggi	VIII B
12.	Khairil Ahar	70	Sedang	VIII B
13.	Khairil Fajri	95	Tinggi	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	80	Tinggi	VIII B
15.	Muhlis	75	Sedang	VIII B
16.	Mustakin	80	Tinggi	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	90	Tinggi	VIII B
18.	Rendi Pratama	80	Tinggi	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	80	Tinggi	VIII B
20.	Riski	80	Tinggi	VIII B
21.	Samudera Wijaya	75	Sedang	VIII B
22.	Uliana	85	Tinggi	VIII B
23.	Wahdania Ramadanani	90	Tinggi	VIII B

24.	Zahrah	85	Tinggi	VIII B
25.	Firdan	85	Tinggi	VIII B
26.	Alya Ramadani	80	Tinggi	VIII B

c. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Instrumen penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu instrument test dan tes hasil belajar. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen tersebut harus diuji coba terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji kevalidan instrumen. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji kepada 26 responden yaitu seluruh siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang.

Untuk menguji validitas instrument berbantuan aplikasi SPSS 25.0 *for windows* dengan ketentuan perbandingan nilai r hitung dan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka instrument tes *mahara kalam* dan tes dinyatakan valid dan tes *mahara kalam* jika nilai nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan tidak valid. Tabulasi data uji tes ini dapat dilihat pada bagian lampiran. Hasil uji validitas tes sebagai berikut

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Metode *Community Language Learning* (Pre Test)

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,683	0,388	Valid
P2	0,647	0,388	Valid
P3	0,635	0,388	Valid
P4	0,615	0,388	Valid

P5	0,690	0,388	Valid
P6	0,588	0,388	Valid
P7	0,500	0,388	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa seluruh Item item soal *pre test* valid dilihat dari jumlah r hitung $>$ r tabel, adapun nilai r tabel didapatkan dari rumus $df = (N-2)$ sehingga diperoleh nilai r table 0,388.

Tabel 4.6

**Hasil Uji Validitas *Community Language Learning*
(Post-Test)**

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,485	0,388	Valid
P2	0,490	0,388	Valid
P3	0,463	0,388	Valid
P4	0,654	0,388	Valid
P5	0,630	0,388	Valid
P6	0,636	0,388	Valid
P7	0,590	0,388	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa seluruh Item item soal *post test* valid dilihat dari jumlah r hitung $>$ r tabel, adapun nilai r tabel didapatkan dari rumus $df = (N-2)$ sehingga diperoleh nilai r table 0,388.

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan instrumen penelitian sehingga dapat diandalkan walaupun penelitian berulang kali dilakukan dengan instrumen yang sama. Instrumen diuji dalam penelitian ini *Pre test* dan *Post test*. Adapun uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Alpha cronbach moment* berbantuan aplikasi SPSS 25. Pengambilan keputusan untuk

uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* yaitu suatu variabel dinyatakan reliabel apabila mempunyai *cronbach's alpha* > 0, 60. Adapun hasil uji realibilitas tes berjumlah 7 item sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Relibilitas Mahara Kalam (Pre Test)

Realibility Statics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	7

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,700 sedangkan tes dinyatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0, 60, jadi dapat disimpulkan bawa item-item soal tes *pre test* realibel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Relibilitas Mahara Kalam (Post Test)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	7

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,613 sedangkan tes dinyatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0, 60, jadi dapat disimpulkan bawa item-item soal tes *pre test* realibel.

d. Analisis Statistik Deskriptif

1) Deskriptif tes *mahara kalam*

a) Deskriptif *mahara kalam* siswa sebelum metode *community language learning* diterapkan

Dari hasil analisis deskriptif, maka skor *pre test Mahara Kalam* siswa kelas VIII MTs Darussalam Patalassang sebagai berikut

Tabel 4.9
Deskriptif Skor *Pre Test*

Statistics		
		<i>Pre Test</i>
N	Valid	26
	Missing	0
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		50
<i>Maksimum</i>		75
<i>Sum</i>		1566
<i>Mean</i>		60.23
<i>Std. Deviation</i>		8.491
<i>Variance</i>		72.105

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Sesuai dengan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai pre test siswa didapatkan nilai maksimum 75, sedangkan nilai minimum yaitu 50. Sementara untuk nilai mean sebesar 60,23 dan nilai standar deviasi sebesar 8.491 serta nilai variansi 72.105 Apabila skor *pre test* dikelompokkan pada lima kategori maka distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor *Pre Test*

NO	Nilai <i>Pre Test</i>	Frekuensi	Kategori
1	70-75	6	Tinggi
2	60-67	7	Sedang
3	50-57	13	Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa mahara kalam siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang sebelum menggunakan media pembelajaran videoscribe berada pada kategori sedang yaitu 50-57. Hal ini berarti bahwa *mahara kalam* siswa kelas VIII B sebelum perlakuan terletak pada kategori rendah.

- b) Deskriptif *mahara kalam* siswa setelah metode *community language learning* diterapkan

Dari hasil analisis deskriptif, maka skor *post tes mahara kalam* siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang sebagai berikut:

Tabel 4.11
Deskriptif Skor *PreTest*

Statistics		
		<i>Pre Test</i>
N	Valid	26
	Missing	0
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		70
<i>Maksimum</i>		95
<i>Sum</i>		2093
<i>Mean</i>		80.50
<i>Std. Deviation</i>		8.631
<i>Variance</i>		74.500

Sesuai dengan Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai *pre test* siswa didapatkan nilai maksimum 95, sedangkan nilai minimum yaitu 70. Sementara untuk nilai mean sebesar 80,50 dan nilai standar deviasi sebesar 8.631 serta nilai variansi 74.500 Apabila skor *post test* dikelompokkan pada lima kategori maka distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*

NO	Nilai <i>Pre Test</i>	Frekuensi	Kategori
1	90-55	5	Sangat Tinggi
2	80-85	9	Tinggi
3	70-75	12	Sedang

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media pembelajaran videoscribe berada pada kategori sedang yaitu 50-57. Hal ini berarti bahwa *mahara kalam* siswa kelas VIII B sebelum perlakuan terletak pada kategori rendah.

e. Uji Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan teknik *Shapiro Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Uji Normalitas *Mahara Kalam*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig	0,109

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan table 4.13 penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Untuk mengevaluasi apakah data yang diuji dalam penelitian homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas menggunakan one-way ANOVA melalui program SPSS 25 for Windows. Jika hasil uji

homogenitas menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$, data dianggap tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai sig sebesar 0,862, yang berarti data penelitian homogen. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan analisis data dengan menggunakan uji-t. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas Mahara Kalam

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
0,030	1	50	0,862

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

3) Uji T (Paired Sample T-Test)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji T (*paired sample T-test*) dasar pengambilan keputusan uji *T-test (paired sample T-test)* jika nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil *T-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15

Hasil Uji Paired Simpel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test	-	4.02550	.7894	-	-	-	2	.000
	- Post Test	20.26923		6	21.89516	18.64330	25.675	5	

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 di atas didapatkan nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000, nilai *sig.* (*2-tailed*) yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sesuai nilai tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya metode *community language learning* efektif dalam pembelajaran *mahara kalam* siswa kelas VIII MTs Darussalam Patalassang.

f. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan memiliki tujuan untuk mengetahui hipotesis teruji kebenarannya atau tidak. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Metode *Community Language Learning* dalam Pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa Kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang. Adapun hasil analisis hipotesis yaitu yaitu:

1) Tes Mahara Kalam

- a) Skor rata-rata *Mahara Kalam* siswa kelas VIII MTs Darussalam Patalassang setelah metode *Community Language Learning* digunakan lebih besar dari nilai KKM 75. Berlandaskan pada hasil analisis statistik deskriptif rata-rata *mahara kalam* siswa setelah metode *Community Language learning* yaitu 81,0 dan lebih besar dari nilai KKM 75 atau $81,0 > 75$. Sementara analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai *sig.* (*2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Terjadi peningkatan nilai *Mahara Kalam* siswa yaitu nilai rata-rata skor *post test* lebih besar daripada skor nilai rata-rata *pre test* yaitu 60,23. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa (*2-tailed*) adalah 0,000.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang sudah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa kriteria keefektifan yang terpenuhi oleh metode *community language learning* adalah *mahara*

kalam karena setiap indikator memenuhi kriteria keefektifan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan deskriptif bahwa penggunaan metode *community language learning* efektif diaplikasikan di kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang.

2. Pembahasan Penelitian

Gambaran *Mahara Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Patalassang

Mahara kalam siswa dapat dilihat dari pengkategorian nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode *community language learning*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk nilai minat belajar bahasa Arab siswa sebelum *treatment* didapatkan nilai maksimum 75 dan nilai minimum 50. Sementara itu diperoleh nilai rata-rata 60, 23, nilai standar deviasi 8,491 dan nilai variansi 72,105. Adapun kategori *mahara kalam* siswa yaitu 7 siswa dalam kategori sedang, 13 siswa dalam kategori rendah, dan 6 siswa dalam kategori tinggi, Kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat *mahara kalam* sebelum metode *Community Language Learning* diterapkan terletak pada kategori rendah.

Sedangkan *Mahara Kalam* siswa sesudah *treatment* didapatkan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 70. Sementara itu diperoleh nilai rata-rata 80, 50, nilai standar deviasi 8,631 dan nilai variansi 74,500. Adapun kategori *Mahara Kalam* siswa yaitu 13 siswa dalam kategori sedang, 9 siswa dalam kategori tinggi, 5 siswa kategori sangat tinggi, kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat belajar *Mahara Kalam* siswa sebelum metode *Community Language Learning* diterapkan terletak pada kategori sedang.

Selain data hasil tes, hasil observasi saat perlakuan juga menunjukkan bahwa *Mahara Kalam* siswa meningkat terlihat dari kondisi siswa yang mulai memperhatikan materi, responsive ketika ditanya tentang bahasa Arab dan berpartisipasi aktif. Sesuai gambaran efektivitas metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran

mahara kalam siswa menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan metode *Community Language Learning*. Efektivitas *Community language learning* dibuktikan dengan adanya peningkatan *Mahara Kalam* siswa kelas VIII MTs Darussalam Patalassang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu metode *Community Language Learning* efektif dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang, hal itu berdasarkan hasil analisis deskriptif di dapatkan perbedaan nilai rata-rata *pre test Mahara Kalam* yaitu sebesar 60,23 dengan tingkat *Mahara Kalam* dalam kategori rendah, sedangkan perbedaan nilai rata-rata *post test Mahara Kalam* yaitu sebesar 80,50. Selain itu, hasil observasi saat perlakuan juga menunjukkan bahwa *Mahara Kalam* siswa meningkat terlihat dari kondisi siswa yang mulai memperhatikan materi, responsive ketika ditanya tentang Bahasa Arab dan berpartisipasi aktif. Sedangkan hasil uji *paired sample t test* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dalam kaidah pengujian jika nilai *(2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi metode *Community Language Learning* efektif dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa kelas VIII B MTs Darussalam Patalassang.

B. Saran

Adapun saran peneliti terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik agar mampu menggunakan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran *Mahara Kalam*. Mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian belajar siswa.
2. Bagi Pihak Madrasah agar dapat meningkatkan sarana yang menjadi faktor mendukung dalam proses pembelajaran yang baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memfokuskan penggunaan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran *Mahara Kalam* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2021). *Antasari Press Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, 2021.
- Adin, A. (2019). "Variabel Penelitian Dan Definisi Opersional," Fakultas Kedokteran Unissula, Semarang: , 1, 2019.
- Amriani, A. (2020). "Pengaruh Ilmu Ashwat Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAIM Sinjai, 2020."
- Andriani, A. (2015). "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab." *Ta'allum* : 39–56, 2015.
- Dahruji, D. (2017). "Statistik Perikanan," In *Pamengkasari: Duta Media Publishing*, 52, 2017
- Dirisaya, D. (2023). *Teknik Pembelajaran Kalam.*, : 23, 2023.
- Hafidah, H. (2012). "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (Metode Suggestopedis Dan Metode Community Language Learning)," *Forum Tarbiyah* 10, 2012.
- Haidir, H. (2019). *Society Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, Jakarta, 2019.
- Hajar, I. (2021). "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gilreng." : 8, 2021.
- Hakim, D., & dkk (2021). "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dinamika* 6(1): 19–40, 2021.
- Hanum, S. (2019). "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode." *Lisauna* 9(2): 327–37, 2019
- Hidayat, R., & dkk (2019). "Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori Dan Aplikasinya,." In ed. Candra Wijaya, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Hijrah, N., & AR, A. (2022). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat," *Naskhi: JURNAL Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 4(2): 49–56, 2022.

- Husna, H. (2022). "Pendampingan Pembelajaran Mahara Al-Kalam Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ulumul Qur'an Fatimah Azzahra," *Malabiq* 1(1): 1–8, 2022.
- Ihsana, U. M. (2015) "Efektivitas Metode Community Language Learning Di Luar Kelas Terhadap Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Siswa Kelas VIII Smp It Hidayah Klaten," 23, 2015.
- Kosim, N., & Dkk, (2018). "Implementasi Community Language Learning," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2(2): 129, 2018.
- Kusumawati, E. (2023). "Efektivitas Kerja Guru," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(3): 1487–92, 2023.
- Lailaa, H. (2016). "Penerapan Efektivitas Metode Community Language Learning Di Luar Kelas Terhadap Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII SMP IT Hidayah Klaten, 2016."
- Moeljadi, D., & dkk (2022). "Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2022."
- Nuha, U. (2016). "Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab," In , 90, 2016.
- Nurlatifah, N. (2022). "Efektivitas Penggunaan Metode Drill and Praticce Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikma Lenggo-Lenggo Sinjai, 2022."
- Oktavianingsih, O. (2019). "Studi Ekperimen Penerapan Metode Community Language Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 1 Magelang." : 35, 2019.
- Prastisi, W. D. (2018). "Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, Dan Aplikasi." Muhammadiyah University Press, 2018
- Rohmawati, A. (2015). "Efektivitas Pembelajaran," *Pendidikan Usia Dini* 9: 15–32, 2015.
- Salik, A. (2017) "Petunjuk Berharga Tentang Keutamaan Bahasa Arab." 2017.
- Sari, U. E. (2012). "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SDN 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang." : 95, 2021.
- Sebayang, S., & Rajagukguk, T. (2020). "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan," 2020.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*, Jakarta Timur, 2014.

- Susilana, R. (2017). "Modul 6 Populasi Dan Sampel." : 1.
- Takdir, T. (2019). "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pendekatan Quantum)," Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 1(1): 1–7, 2019.
- Tamaji, T., & Taurus, S. (2020). "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu," Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab 1(2): 80–104, 2020.
- Uluwiyah, E. (2018). "Efektivitas Pembelajaran Diskusi Kelompok" : 26, 2018.
- Wahyudin, D., & Dkk (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit Dan Parsial, 2020.
- Widiawati, W., & Dkk (2003). "Efektivitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural", 2003.
- Wijayanti, D. (2019). "Biostatistika," In Malang: Media Nusa Creative, 75, 2019.
- Xaziep, X. (1945). "The Moving Qur'an," 1945.
- Yunarti, Y. (2008). "Efektivitas Metode Community Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Kalam Siswa Kelas VIII Di MTsN Prambanan Klaten," (CII): 13, 2008.
- Zahro, U. C. (2019). "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis CALL (Computer Asisted Learning), 2019.
- Zulkifli, Z. (2020). "Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo," Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics : 26–36, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1.1 Kisi-Kisi Instrumen *Pre-Test*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST*

Satuan Pendidikan : MTs Darussalam Patalassang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : الهواية

Kelas/Semester : VIII B/Ganjil

KD	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Jumlah soal	Bentuk soal
3.5 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan teks tertulis dengan baik dan benar berkaitan dengan tema: الهواية	3.5 Mampu membaca tes bacaan tertulis secara bergiliran dengan teman setelah guru membaca berulang kali dan mampu menerjemahkan tes percakapan kedalam bahasa arab	Membacakan tes percakapan	7	Tulisan
		Menerjemahkan setiap kalimat dalam percakapan kedalam Bahasa Indonesia	7	

1.2 Kisi-Kisi Instrumen *Post-Test*

KISI-KISI INSTRUMEN *POST-TEST*

Satuan Pendidikan : MTs Darussalam Patalassang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : الهواية

Kelas/Semester : VIII B/Ganjil

KD	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Jumlah soal	Bentuk soal
3.5 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan teks tertulis dengan baik dan benar berkaitan dengan tema: الهواية	3.5 Mampu membaca tes bacaan tertulis secara bergiliran dengan teman setelah guru membaca berulang kali dan mampu menerjemahkan tes percakapan kedalam bahasa arab	Membacakan tes percakapan	7	Tulisan
		Menerjemahkan setiap kalimat dalam percakapan kedalam Bahasa Indonesia	7	

Lampiran 2

2.1 Soal *Pre-Test Mahara Kalam*

SOAL *PRE-TEST MAHARA KALAM*

Nama :.....
Mata Pelajaran :.....
Kelas :.....
Semester :.....

Perhatikanlah tes percakapan dibawah ini, dan berdialoglah dengan teman/kelompok!

إِبْرَاهِيمُ : صَبَاحُ الْحَيْرِ يَا حَسَنَ

حَسَنَ : صَبَاحُ النَّوْرِ يَا إِبْرَاهِيمَ

حَسَنَ : مَا هَوَايُتُكَ يَا إِبْرَاهِيمَ ؟

إِبْرَاهِيمُ : هَوَايَاتِي الْقِرْعَةُ، وَأَنْتَ ؟

حَسَنَ : هَوَايَاتِي الرِّيَاضَةُ

إِبْرَاهِيمُ : مَنْ أَينَ أَنْتَ ؟

حَسَنَ : أَنَا مِنْ سِنْجَايَ

Terjemahkan teks Bahasa Arab dibawah ini Kedalam Bahasa Indonesia di dalam kolom yang telah disediakan!

	إِبْرَاهِيمُ : صَبَاحُ الْحَيْرِ يَا حَسَنَ
	حَسَنَ : صَبَاحُ النَّوْرِ يَا إِبْرَاهِيمَ
	حَسَنَ : مَا هَوَايُتُكَ يَا إِبْرَاهِيمَ ؟
	إِبْرَاهِيمُ : هَوَايَاتِي الْقِرْعَةُ، وَأَنْتَ ؟
	حَسَنَ : هَوَايَاتِي الرِّيَاضَةُ
	إِبْرَاهِيمُ : مَنْ أَينَ أَنْتَ ؟
	حَسَنَ : أَنَا مِنْ سِنْجَايَ

2.2 Soal Post-Test Mahara Kalam

SOAL POST TEST MAHARA KALAM

Nama :.....
Mata Pelajaran :.....
Kelas :.....
Semester :.....

Perhatikanlah tes percakapan dibawah ini, dan berdialoglah dengan teman/kelompok!

رتنا : السلام عليكم، أهلا وسهلا

فاطمة: وعليكم السلام، أهلا ومرحبا

رتنا : من أين أنت ؟

رتنا : أنا من جاكرتا، وأنت؟

فتمة: : أنا من سورابايا

رتنا: هل أنت تحبين القراءة؟

فطمة: نعم، أنا أحب القراءة، وهي من هواياتي

Terjemahkan teks Bahasa Arab dibawah ini kedalam Bahasa Indonesia di dalam kolom yang telah disediakan!

	رتنا : السلام عليكم، أهلا وسهلا
	فاطمة: وعليكم السلام، أهلا ومرحبا
	رتنا : من أين أنت ؟
	فتمة : أنا من جاكرتا، وأنت؟
	رتنا: : أنا من سورابايا
	فتمة: هل أنت تحبين القراءة؟
	رتنا: نعم، أنا أحب القراءة، وهي من هواياتي

2.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Tentang Metode *Community Language Learning*

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI TENTANG
METODE *COMMUNITY LANGUAGE LEARNING***

No	Aspek Yang diobservasi	Indikator
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran
		b. Menyiapkan peserta didik
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
		d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
		e. Meminta siswa untuk semangat belajar
		f. Guru memberi apersepsi kepada siswa bahwa materi pelajaran akan disajikan dengan menggunakan metode <i>community language learning</i> (Belajar bahasa secara kelompok)
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	a. Guru memberikan teks yang berisi percakapan dan pertanyaan kepada setiap siswa untuk dijawab
		b. Kemudian salah satu siswa diminta membacakan teks

		c. Guru atau penulis berdiri di depan atau dibelakang siswa sambil mengamati siswa mengungkapkan teks percakapan.
		d. Guru meminta siswa untuk menjawab tes yang telah diberikan
		e. Setelah satu kelompok selesai kemudian bergilir di kelompok lain dan di ulangi oleh semua siswa hal ini dilakukan agar kerjasama siswa dapat tumbuh baik dalam sebuah kelompok atau di dalam kelas
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi
		b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
		c. Menutup pelajaran

Sinjai, 28 Juni 2023


 (...R. Sedyanti...)

Observer

2.4 Kisi-Kisi Lembar Ceklis Observasi Tentang Metode *Community Language*

LEMBAR CEKLIS OBSERVASI TENTANG METODE *COMMUNITY LANGUAGE LEARNING*

Nama : Risdayanti
 Materi Pelajaran : Bahasa Arab (Hobi)
 Jumlah Siswa : 26
 Kelas : VIII B
 Waktu : 08.30 - 09.00
 Hari/tanggal : Jumat, 23 Juni 2023

Berilah Tanda (√) atau tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan anda pada setiap nomor setiap nomor

NO	Aspek yang di Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda	✓	
2.	Siswa mampu berbicara atau bercakap bahasa Arab	✓	
4.	Siswa mampu mengucapkan mufradat yang diperintahkan	✓	
5.	Siswa mampu melafalkan mufradat tentang الهواية	✓	
6.	Siswa mengulang mufradat yang dia ketahui	✓	
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
8.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	

9.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
10.	Siswa mampu berdialog dengan teman kelompoknya	✓	

Sinjai, 28 Juni 2023


 (...Risdaranti...)

Observer

Lampiran 3

3.1 Lampiran Responden Penelitian

NO	NAMA	NIS	KELAS
1.	Fauzan	220024	VIII B
2.	Raditya Putra	220025	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	220026	VIII B
4.	Adel Pais	220027	VIII B
5.	Arianti	220028	VIII B
6.	Askar	220030	VIII B
7.	Fathir Rahmat	220031	VIII B
8.	Fita Sari Ramadani	220032	VIII B
9.	Fitrah Ramadani	220033	VIII B
10.	Hairul Aksa	220034	VIII B
11.	Ibrahim	220035	VIII B
12.	Khairil Ahar	220036	VIII B
13.	Khairil Fajri	220037	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	220041	VIII B
15.	Muhlis	220042	VIII B
16.	Mustakin	220043	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	220044	VIII B
18.	Rendi Pratama	220045	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	220046	VIII B
20.	Riski	220047	VIII B
21.	Samudera Wijaya	220048	VIII B
22.	Uliana	220049	VIII B

23.	Wahdania Ramadani	220050	VIII B
24.	Zahrah	220051	VIII B
25.	Firdan	220103	VIII B
26.	Alya Ramadani	220104	VIII B

3.2 Lampiran Hasil Nilai *Pre-Test*

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	KELAS
1.	Fauzan	50	Rendah	VIII B
2.	Raditya Putra	56	Rendah	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	50	Rendah	VIII B
4.	Adel Pais	57	Rendah	VIII B
5.	Arianti	67	Sedang	VIII B
6.	Askar	73	Sedang	VIII B
7.	Fathir Rahmat	75	Sedang	VIII B
8.	Fita Sari Ramadanani	57	Rendah	VIII B
9.	Fitrah Ramadanani	65	Sedang	VIII B
10.	Hairul Aksa	50	Rendah	VIII B
11.	Ibrahim	71	Sedang	VIII B
12.	Khairil Ahar	75	Sedang	VIII B
13.	Khairil Fajri	75	Sedang	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	65	Rendah	VIII B
15.	Muhlis	55	Rendah	VIII B
16.	Mustakin	62	Sedang	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	70	Sedang	VIII B
18.	Rendi Pratama	75	Sedang	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	53	Rendah	VIII B
20.	Riski	55	Rendah	VIII B
21.	Samudera Wijaya	60	Sedang	VIII B
22.	Uliana	60	Sedang	VIII B
23.	Wahdania Ramadanani	55	Rendah	VIII B

24.	Zahrah	63	Sedang	VIII B
25.	Firdan	60	Sedang	VIII B
26.	Alya Ramadani	70	Sedang	VIII B

3.3 Lampiran Hasil Nilai *Post-Tes*

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	KELAS
1.	Fauzan	75	Sedang	VIII B
2.	Raditya Putra	75	Sedang	VIII B
3.	A. Faulana Syifa	80	Tinggi	VIII B
4.	Adel Pais	75	Sedang	VIII B
5.	Arianti	85	Tinggi	VIII B
6.	Askar	75	Sedang	VIII B
7.	Fathir Rahmat	85	Tinggi	VIII B
8.	Fita Sari Ramadani	90	Tinggi	VIII B
9.	Fitrah Ramadani	95	Tinggi	VIII B
10.	Hairul Aksa	85	Tinggi	VIII B
11.	Ibrahim	90	Tinggi	VIII B
12.	Khairil Ahar	70	Sedang	VIII B
13.	Khairil Fajri	95	Tinggi	VIII B
14.	Muh. Alif Abjab	80	Tinggi	VIII B
15.	Muhlis	75	Sedang	VIII B
16.	Mustakin	80	Tinggi	VIII B
17.	Nurul Aulia Febrianti	90	Tinggi	VIII B
18.	Rendi Pratama	80	Tinggi	VIII B
19.	Rifaldi Pratama	80	Tinggi	VIII B

20.	Riski	80	Tinggi	VIII B
21.	Samudera Wijaya	75	Sedang	VIII B
22.	Uliana	85	Tinggi	VIII B
23.	Wahdania Ramadani	90	Tinggi	VIII B
24.	Zahrah	85	Tinggi	VIII B
25.	Firdan	85	Tinggi	VIII B
26.	Alya Ramadani	80	Tinggi	VIII B

Lampiran 4

4.1 Lampiran Hasil Distribusi Nilai R Tabel

LAMPIRAN HASIL DISTRIBUSI NILAI R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

5.1 Lampiran Hasil Uji Validitas *Pre-Test*

Correlations									
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.893**	.259	.126	.143	.223	.143	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.201	.540	.485	.273	.487	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P02	Pearson Correlation	.893**	1	.151	.047	.218	.194	.090	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000		.460	.819	.285	.342	.662	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P03	Pearson Correlation	.259	.151	1	.553**	.408*	.454*	.292	.635**
	Sig. (2-tailed)	.201	.460		.003	.038	.020	.148	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P04	Pearson Correlation	.126	.047	.553**	1	.640**	.603**	.109	.615**
	Sig. (2-tailed)	.540	.819	.003		.000	.001	.596	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P05	Pearson Correlation	.143	.218	.408*	.640**	1	.541**	.215	.690**
	Sig. (2-tailed)	.485	.285	.038	.000		.004	.292	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P06	Pearson Correlation	.223	.194	.454*	.603**	.541**	1	-.053	.588**
	Sig. (2-tailed)	.273	.342	.020	.001	.004		.798	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P07	Pearson Correlation	.143	.090	.292	.109	.215	-.053	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.487	.662	.148	.596	.292	.798		.009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.683**	.647**	.635**	.615**	.690**	.588**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.009	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5.2 Lampiran Hasil Uji Validitas *Post-Test*

LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS *POST TEST*

Correlations									
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.891**	.207	.433*	.332	.058	.040	.485*
	Sig. (2-tailed)		.000	.311	.027	.097	.779	.845	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P02	Pearson Correlation	.891**	1	.355	.386	.296	-.015	.059	.490*
	Sig. (2-tailed)	.000		.075	.052	.142	.940	.774	.011
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P03	Pearson Correlation	.207	.355	1	.089	.105	.256	.004	.463*
	Sig. (2-tailed)	.311	.075		.664	.609	.207	.983	.017
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P04	Pearson Correlation	.433*	.386	.089	1	.590**	.187	.131	.654**
	Sig. (2-tailed)	.027	.052	.664		.002	.359	.524	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P05	Pearson Correlation	.332	.296	.105	.590**	1	.233	.100	.630**
	Sig. (2-tailed)	.097	.142	.609	.002		.252	.626	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P06	Pearson Correlation	.058	-.015	.256	.187	.233	1	.357	.626**
	Sig. (2-tailed)	.779	.940	.207	.359	.252		.073	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
P07	Pearson Correlation	.040	.059	.004	.131	.100	.357	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.845	.774	.983	.524	.626	.073		.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.485*	.490*	.463*	.654**	.630**	.626**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.011	.017	.000	.001	.001	.002	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

5.3 Lampiran Hasil Uji Reliabilitas *Pre-Test*

LAMPIRAN HASIL UJI RELIABILITAS *PRE-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	52.3462	50.955	.494	.642
P02	52.2308	52.825	.455	.654
P03	51.6538	60.555	.538	.658
P04	51.8846	58.346	.481	.656
P05	51.8846	51.946	.522	.636
P06	52.1538	58.695	.443	.663
P07	49.2308	56.025	.188	.756

5.4 Lampiran Hasil Uji Reliabilitas

LAMPIRAN TABULASI HASIL UJI RELIABILITAS *POST TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	70.8000	70.167	.397	.590
P02	70.7200	70.460	.409	.591
P03	68.7200	63.460	.200	.618
P04	68.5200	54.760	.440	.533
P05	69.1200	57.277	.446	.536
P06	68.3200	54.310	.439	.533
P07	65.7200	49.627	.298	.617

Lampiran 6

6.1 Lampiran Hasil Uji Normalitas

LAMPIRAN HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94251711
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.105
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

6.2 Lampiran Tabulasi Hasil Uji Homogenitas

Lampiran Tabulasi Nilai Asli Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	.030	1	50	.862
	Based on Median	.021	1	50	.885
	Based on Median and with adjusted df	.021	1	49.735	.885
	Based on trimmed mean	.035	1	50	.853

ANOVA					
Hasil Tes					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5340.942	1	5340.942	72.862	.000
Within Groups	3665.115	50	73.302		
Total	9006.058	51			

6.3 Lampiran Hasil Paired Sample T-Test

LAMPIRAN HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	60.2308	26	8.49144	1.66531
	Post Test	80.5000	26	8.63134	1.69274

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	26	.890	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-20.26923	4.02550	.78946	-21.89516	18.64330	-25.675	25	.000

Lampiran 7

7.1 Dokumentasi Kegiatan Penggunaan Metode *Community Language Learning*



7.2 Dokumentasi Kegiatan *Pre-Test*



7.3 Dokumentasi Kegiatan *Post-Test*



Lampiran 8

8.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. (0822) 9190870, Kode Pos 92612 Email : fiki@iainm.sj@gmail.com Website : http://www.iainm.sj.ac.id TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020					
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1046.D1/III.3.AU/F/KEP/2022					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	: 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th>Pembimbing I</th><th>Pembimbing II</th></tr></thead><tbody><tr><td>Dr. Ismail, M.Pd.</td><td>Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.</td></tr></tbody></table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Dr. Ismail, M.Pd.	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Dr. Ismail, M.Pd.	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.				
untuk penulisan skripsi mahasiswa:					
Nama	: RISDAYANTI				
NIM	: 190105028				
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab				
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Community Language Learning dalam Pembelajaran Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Patallassang				



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fikiaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,



Ta. Qth. S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

8.2 Surat Keterangan Meneliti



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 093 D1/IL3 AUI/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 10 Zulkaedah 1444 H
30 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs Darussalam Patalassang
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Risdianti
NIM : 190105028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**" Efektivitas Metode *Community Language Learning* Dalam Pembelajaran
Mahara Kalam Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Patalassang ".**

Schubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Darussalam Patalassang Kab. Sinjai

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



embusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

8.3 Surat Keterangan Telah Meneliti



YAYASAN DARUSSALAM PATALASSANG
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM PATALASSANG
Jl. Bonto Sugi Desa Patalassang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai KP 92671

SURAT KETERANGAN

Nomor : 178/MTs-0008/STM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Juliati
Nip : 196707011992032004
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Risdayanti
Nim : 190105028
Institusi : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Community Language Learning*
Dalam Pembelajaran *Mahara Kalam* Siswa Kelas VIII B
Darussalam Patalassang

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Patalassang dari tanggal 30 Mei-24 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalassang, 07 Agustus 2023

Kepala Madrasah


JULIATI
196707011992032004

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

BIODATA PENULIS



Nama : Riskeyanti
NIM : 190105028
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 09 September 2001
Alamat : Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur
Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Bidang Minat dan Bakat (HIMDIBA) Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2020-2021
2. Anggota Bidang Kesekretariatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Baso Kalaka dan Besse Data IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2020-2021
3. Staf Bidang Keagamaan Dewan Eksekutif Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2021-2022

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri No. 82 Palampang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba Tamat Tahun 2013
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 39 Bulukumba Tamat Tahun 2016
3. SMU/SMA : MA Darussalam Patalassang Tamat Tahun 2019

Handphone : 082399492511
E-mail : risdayanti536@gmail.com
Nama Orang Tua :
Bapak : RUSMAN
Ibu : ROSDIANA

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 29%  Internet sources
- 17%  Publications
- 16%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.